

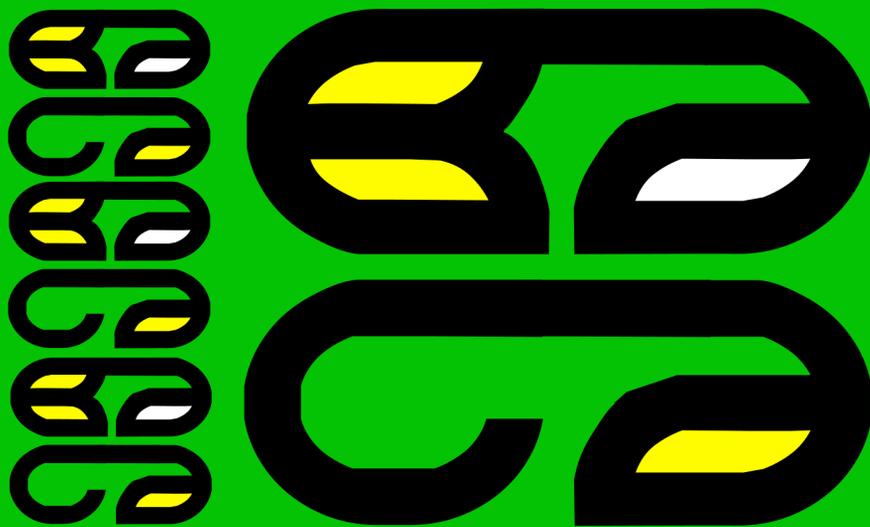
Volume 3 Nomor 2 November 2018

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SAstra INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten

---

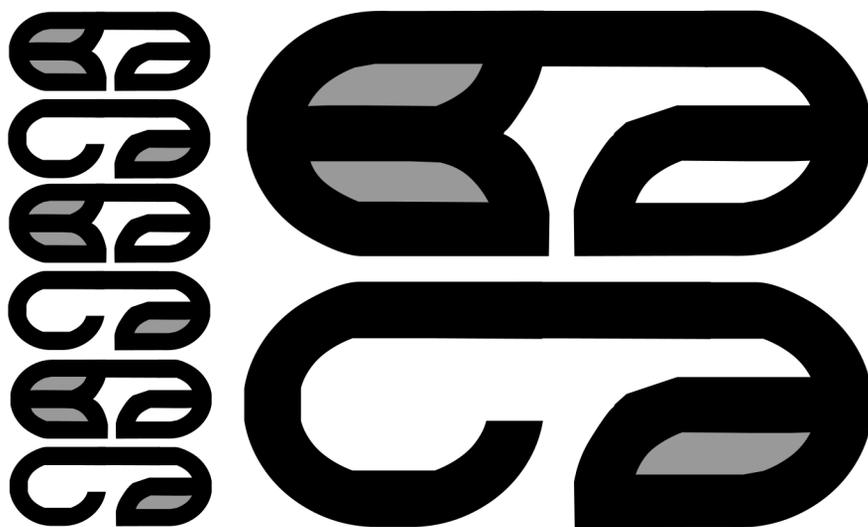
Volume 3 Nomor 2 November 2018

e-ISSN 2580-4766

p-ISSN 2443-3918

# Jurnal Membaca

BAHASA & SAstra INDONESIA



---

Diterbitkan oleh  
**MLI Cabang Untirta dan HISKI Banten**

---

## **JURNAL MEMBACA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

Pertama kali menerbitkan jurnal volume 1 nomor 1 pada April 2016, jurnal ini memuat tulisan-tulisan sekitar bahasa dan sastra Indonesia dengan tujuan untuk mengembangkan studi ilmiah di Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

### **SUSUNAN REDAKSI**

#### **Penanggung Jawab:**

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd.

#### **Redaktur:**

Arip Senjaya, S.Pd., M.Phil.

#### **Mitra Bestari:**

Dr. Yeyen Maryani, Hum.

Dr. Sumiyadi, M.Hum.

#### **Desain Grafis dan Fotografer:**

Farid Ibnu Wahid, M.Pd.

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.

#### **Sirkulasi:**

Mufti Lathfullah Syaukat Fasya

#### **Dewan Penyunting:**

Dr. Dase Erwin Juansah, M.Pd.

Dr. Ade Husnul Mawadah, M.Hum.

Dr. Hj. Tatu Hilaliyah, M.Pd.

Odien Rosidin, S.Pd., M.Hum.

#### **Sekretariat:**

Ahmad Supena, S.Pd., M.A.

Erwin Salpa Riansi, M.Pd.

Lela Nurfarida, M.Pd.

IImi Solihat, M.Pd.

### **TEKNIK PENULISAN**

Para kontributor hanya diperbolehkan menulis menggunakan bahasa nasional dan bahasa internasional (khususnya bahasa Inggris). Jika tulisan dalam berbahasa Indonesia maka abstrak dalam bahasa Inggris dan bila tulisan bahasa Inggris, maka abstrak menggunakan bahasa Indonesia.

#### **Alamat Redaksi:**

Jalan Raya Ciwaru No. 25 Kampus FKIP Untirta Sempu, Ciwaru.

Telepon (0254) 280330 ext. 111

email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id)/[fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)

## PERSYARATAN PENULISAN JURNAL MEMBACA

### Bahasa dan Sastra Indonesia

#### PEDOMAN PENULISAN:

1. **Jenis Artikel:** Artikel seyogianya merupakan tulisan yang didasarkan pada hasil penelitian empirik (antara lain dengan menggunakan strategi penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, analisis arsip, dan pendekatan sejarah), atau hasil kajian teoretis yang ditujukan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat, dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada. Semua jenis artikel belum pernah dimuat di media apapun.
2. **Format Tulisan:** Tulisan harus sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia dengan ekstensi file docx. (Microsoft Word) dan menggunakan acuan sebagai berikut.
  - 2.a Margin: Kiri & Atas (4 cm), Kanan & Bawah (3 cm)
  - 2.b Ukuran Kertas: A4 (21 cm x 29,7 cm)
  - 2.c Jenis huruf: Times New Roman
  - 2.d Ukuran Font: 12 pt
  - 2.e Spasi: 1,5 (kecuali judul, identitas penulis, abstrak dan referensi: 1 spasi)
  - 2.f Penulisan judul menggunakan huruf kapital dan sub-judul dengan huruf besar-kecil.
  - 2.g Jumlah halaman termasuk tabel, diagram, foto, dan referensi adalah 15-20 halaman.
3. **Struktur Artikel:** Untuk artikel hasil penelitian menggunakan struktur sebagai berikut:
  - 3.a Judul idealnya tidak melebihi 12 kata yang menggunakan Bahasa Indonesia, 10 kata yang menggunakan Bahasa Inggris, atau 90 ketuk pada papan kunci, sehingga sekali baca dapat ditangkap maksudnya secara komprehensif
  - 3.b Identitas penulis (baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/jurusan/instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP. Untuk penulis kedua dan seterusnya selain nama dicantumkan di *footnote* halaman pertama);
  - 3.c Abstrak. Jika bagian isi dalam bahasa Indonesia, maka abstrak dibuat dalam bahasa Inggris. Jika bagian isi dalam bahasa Inggris, maka abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia. Ditulis secara gamblang, utuh, dan lengkap menggambarkan esensi isi keseluruhan tulisan dan dibuat dalam satu paragraf.
  - 3.d Kata kunci dipilih secara cermat sehingga mampu mencerminkan konsep yang dikandung artikel terkait untuk membantu peningkatan keteraksesan artikel yang bersangkutan.
  - 3.e Sistematika penulisan untuk penelitian empirik
    - i. Pendahuluan: Berisi latar belakang masalah penelitian, dasar pemikiran, tujuan, manfaat.
    - ii. Kajian Pustaka: Bahan yang diacu dalam batas 10 tahun terakhir. Karya klasik yang relevan dapat diacu sebagai sumber masalah tetapi tidak untuk perbandingan pembahasan.

- iii. Metode Penelitian: Menggunakan metode penelitian yang relevan.
  - iv. Analisis dan Hasil: Mengungkapkan analisis dan hasil penelitian, membahas temuan, sesuai dengan teori dan metode yang digunakan
  - v. Penutup
  - vi. Daftar Pustaka: Nama belakang/keluarga, nama depan. Tahun. Judul (tulis miring). Kota: Penerbit
- 3.f Sistematika penulisan untuk kajian teoretis
- i) Judul (Tidak lebih dari 10 kata);
  - ii) Identitas Penulis (Baris pertama: nama tanpa gelar. Baris kedua: prodi/ jurusan/ instansi. Baris ketiga: alamat lengkap instansi. Baris keempat: alamat email dan nomor HP);
  - iii) Abstrak (Dibuat dalam bahasa Inggris, maksimal 150 kata; disertai kata kunci maksimal lima kata);
  - iv) Pendahuluan (Berisi latar belakang disertai tinjauan pustaka dan tujuan);
  - v) Pembahasan (Judul bahasan disesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dibagi ke dalam sub-bagian);
  - vi) Simpulan;
  - vii) Referensi (Memuat referensi yang diacu saja, minimal 80% terbitan 10 tahun terakhir).

#### 4. Penyuntingan

- 4.a Artikel dikirim kepada timredaksi dengan alamat email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id) (cc: [Andezamsed@gmail.com](mailto:Andezamsed@gmail.com) dan [fwahid77@yahoo.co.id](mailto:fwahid77@yahoo.co.id)) jika menggunakan file dalam bentuk CD dikirim ke alamat redaksi.
- 4.b Artikel yang telah dievaluasi oleh tim penyunting atau mitra bebestari berhak untuk ditolak atau dimuat dengan pemberitahuan secara tertulis, dan apabila diperlukan tim penyunting akan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi hasil penyuntingan. Untuk keseragaman format, penyunting berhak untuk melakukan perubahan artikel tanpa mengubah substansi artikel.
- 4.c Semua isi artikel adalah tanggung jawab penulis, dan jika pada masa pracetak ditemukan masalah di dalam artikel yang berkaitan dengan pengutipan atau HAKI, maka artikel yang bersangkutan tidak akan dimuat. Tulisan yang dimuat dan ternyata merupakan hasil plagiasi, sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.
- 4.d Untuk artikel yang dimuat, penulis akan mendapatkan 1 eksemplar berkala sebagai tanda bukti pemuatan, dan wajib memberikan kontribusi biaya pencetakan sesuai ketentuan tim berkala Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia sebesar Rp300.000 di luar ongkos kirim. Untuk penulis intern (Untirta) Rp500.000 tanpa ongkos kirim.

#### Alamat Redaksi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untirta

Jl. Raya Jakarta KM. 4 Pakupatan, Serang-Banten Telp. 0254 280330 ext. 111,  
Email: [jmbasi@untirta.ac.id](mailto:jmbasi@untirta.ac.id)

#### Narahubung:

Farid Ibnu Wahid, M.Pd. (08176961532)

Desma Yuliadi Saputra, S.Pd. (08998666141)

# Daftar Isi

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA MELALUI MEDIA PETA KONSEP PADA SISWA KELAS VIII H SMPN 14 KOTA SERANG TAHUN AJARAN 2018/2019 <b>Ade Husnul Mawadah dan Rohilah</b>	91
PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DAN PENGUASAAN KALIMAT EFEKTIF TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI <b>Andriyani</b>	101
KAJIAN SOSIOLINGUISTIK PEMAKAIAN VARIASI BAHASA KEN (CANT) OLEH PARA PENGEMIS DI LINGKUNGAN LAMPU MERAH KOTA SERANG, PROVINSI BANTEN <b>Arip Senjaya, Ilmi Solihat, dan Erwin Salpa Riansi</b>	111
PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS BAHASA INDONESIA <b>Asep Muhyidin dan Masrupi</b>	119
PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMERANAN DRAMA <b>N. Ida Rosida, Odin Rosidin, dan Farid Ibnu Wahid</b>	129
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS SURAT DINAS PADA SISWA KELAS VII G DI SMP NEGERI 17 KOTA SERANG <b>Nani</b>	135
APRESIASI SASTRA PESERTA DIDIK TINGKAT DASAR (STUDI KASUS SDIT IRSYADUL IBAD PANDEGLANG, BANTEN) <b>Nur Seha dan Dody Kristianto</b>	145
PENGUASAAN KOSAKATA DAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA <b>Tatu Hilaliyah</b>	157
PUISI DAN AURAT <b>Arip Senjaya</b>	169



# PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MENULIS BAHASA INDONESIA

**Asep Muhyidin dan Masrupi**  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
muhyidin21@untirta.ac.id

## Abstract

This research aims to know: 1) the difference between the media of multimedia learning and conventional learning on learning outcomes writing Indonesian language; (2) differences in learning styles of students who have visual and auditory learning styles on learning outcomes writing Indonesian language; (3) The effect of the interaction between the use of multimedia in teaching and learning styles on learning outcomes writing Indonesian language. The sample in this study amounted to 80 students consisting of 40 students in the experimental class and 40 students in the control class. The instrument used was the result of studying writing Indonesian language and learning style questionnaire. The method used is a quasi experiment with a 2x2 factorial design and test hypotheses with Anova two lanes. Research results obtained: 1) there is a difference between media multimedia learning and conventional learning on learning outcomes writing Indonesian language; It is derived from the value or significance probability of  $0.000 < 0.05$  at significance level of 5%, which means that  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted; 2) there are differences in learning styles of students who have visual and auditory learning styles on learning outcomes writing Indonesian language; It is derived from the value or significance probability of  $0.001 < 0.05$  at significance level of 5%, which means that  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted; and 3) there is interaction between the use of multimedia in teaching and learning styles on learning outcome writing Indonesian language; It is derived from the value or significance probability of  $0.019 < 0.05$  at significance level of 5%, which means that  $H_0$  rejected and  $H_1$  accepted.

**Keywords:** Multimedia, Learning Styles, The Results of Learning Writing Indonesia Language.

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari yang melibatkan individu secara keseluruhan baik fisik maupun psikis untuk mencapai suatu tujuan. Semakin sadarnya orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sudah sangat dibutuhkan. Selain

itu, dengan semakin meluasnya kemajuan di bidang komunikasi dan teknologi, serta diketemukannya berbagai macam pengembangan proses belajar, maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pembelajaran semakin menuntut dan memperoleh media pendidikan yang bervariasi secara luas pula.

Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan di sekolah dewasa ini adalah

masalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Secara empiris, berdasarkan hasil analisis penelitian terhadap rendahnya hasil belajar peserta didik yang disebabkan dominannya proses pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif.

Begitu juga dari data yang diperoleh menunjukkan hasil capaian belajar masih di bawah rata-rata dengan nilai ada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan peneliti mendapatkan siswa yang masih kurang motivasinya dalam pelajaran ditambah lagi dengan paradigma siswa bahwasannya pelajaran yang berkaitan mata pelajaran Bahasa Indonesia membosankan dan sulit. Padahal, pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang penting dalam kurikulum 2013.

Kondisi di atas menuntut upaya yang lebih untuk memanfaatkan media pembelajaran, pada penelitian ini peneliti melakukan inovasi pembelajaran berbasis multimedia dengan memperhatikan aspek gaya belajar siswa dengan menyoroti visual dan auditorial. Menurut peneliti kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran adalah sebagai salah satu masalah dalam mengakomodir gaya belajar siswa yang multipotensi dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Indonesia.

Anderson dan Krathwohl (2010: 47) mengklasifikasikan hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu kognitif (kemampuan berpikir), afektif (kemampuan bersikap), dan psikomotor (kemampuan keterampilan). Ranah kognitif bertujuan melatih kemampuan intelektual siswa, ranah afektif terkait dengan

sikap, emosi, penghargaan dan penghayatan terhadap nilai, norma dan sesuatu yang sedang dipelajari, sementara ranah psikomotorik memiliki kaitan dengan kemampuan melakukan kegiatan bersifat fisik dalam berbagai mata pelajaran.

Winkel (2010: 104) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya sehingga dapat menjadi indikator kualitas dan kuantitas bagi siswa. Menurut Briggs (Sudjana, 2010: 2), hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan segala hal yang diperoleh melalui proses pembelajaran yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan tes hasil belajar. Hasil belajar tersebut dapat berfungsi sebagai refleksi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru pada saat kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran. Hasil belajar pada akhirnya sangat dipengaruhi pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi ajar yang akan disampaikan. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal apabila guru tepat dalam menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh pembelajaran berbasis multimedia dan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia di SMPN 1 Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang. Oleh karena itu, penelitian ini bertolak dari anggapan media memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia. Selain itu, gaya belajar siswa juga dianggap memiliki pengaruh terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia sehingga antara media, gaya belajar, dan hasil belajar menulis bahasa Indonesia saling memiliki keterkaitan.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Hakikat Hasil Belajar Menulis**

Belajar dalam arti luas adalah proses untuk mencapai tujuan yang menunjukkan

adanya perubahan tingkah laku pada setiap orang misalnya “dari tidak tahu menjadi tahu” dan “dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berpikir dapat dilihat dari raut wajahnya sedangkan sikapnya dalam rohaniah tidak dapat dilihat. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Aspek-aspek itu menurut Djamarah dan Zain (2014: 3) adalah a) pengetahuan b) pengertian c) kebiasaan d) keterampilan e) emosional f) hubungan sosial g) jasmani dan h) sikap. Jika siswa telah melakukan perbuatan belajar maka akan terjadi beberapa perubahan tingkah laku tersebut. Perubahan tingkah laku dan perilaku dalam proses belajar juga diakibatkan oleh pengalaman-pengalaman itu sendiri. Gagne (Sadiman, 2014: 76) mengatakan ada dua definisi belajar yaitu belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku dan belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang diperoleh dari instruksi.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana (2010:22) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupa-

kan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Dalam penelitian ini hasil belajar menulis bahasa Indonesia adalah terjadinya perubahan pada siswa berupa penguasaan pengetahuan dan keterampilan setelah proses belajar menulis bahasa Indonesia.

### **Hakikat Media Pembelajaran Berbasis Multimedia**

Menurut Gagne (Sadiman dkk., 2014: 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang kegiatan belajar. Secara garis besar mengemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi peningkatan proses belajar terjadi.

Suparman (2001: 187) menyatakan bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim ke penerima pesan. Pengirim dan penerima pesan itu dapat berbentuk orang atau lembaga, sedangkan media tersebut dapat berupa alat-alat elektronik, gambar, buku dan sebagainya. Briggs (Miarso, 2015: 392) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi si belajar supaya proses belajar terjadi.

Multimedia saat ini bisa dikatakan mengalami perkembangan sangat pesat dalam dunia pendidikan dan memiliki peran penting. Apabila multimedia ini dimanfaatkan secara tepat dan baik, dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru dan siswa. Menurut Munir (2015: 140) ada beberapa manfaat multimedia dalam proses belajar mengajar. Multimedia dapat membantu pendidik dalam menjelaskan suatu konsep yang sulit dijelaskan tanpa bantuan multimedia. Multimedia dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, karena penyajiannya menjadi menarik. Multimedia sangat efisien dalam segi waktu. Dalam penelitian ini multimedia berbasis

komputer yang digunakan adalah penggunaan komputer, LCD, dan Video Animasi untuk menampilkan materi pelajaran.

### Hakikat Gaya Belajar

Nasution (2015:93) mengemukakan bahwa gaya belajar yaitu cara siswa bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang yang diterimanya dalam proses belajar. Menurut DePorter dan Hernacki (2016: 111), gaya belajar adalah kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, kemudian mengatur serta mengolah informasi. Gaya belajar bisa diartikan sebagai karakteristik atau cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan atau memproses informasi atau pengetahuan dalam suatu proses pembelajaran

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat penulis simpulkan bahwa gaya belajar adalah ciri-ciri khas siswa dalam belajar, cara berpikir, dan selera presentasi pelajaran, yang bersifat konsisten, kerap kali tidak disadari yang merupakan kombinasi dari bagaimana siswa tersebut menyerap dan mengatur serta mengolah informasi dari konsep. Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh oleh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan melalui persepsi yang berbeda. Tidak ada cara gaya belajar yang terbaik karena semuanya bersifat individual, tergantung kenyamanan dan kebiasaan masing-masing peserta didik.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia antara media pembelajaran multimedia dan pembelajaran konvensional; 2) perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial; dan 3) pengaruh interaksi antara penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*Quasy Experimental Research*). Eksperimen ini biasa disebut eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel, eksperimen kuasi bisa dilaksanakan minimal kalau dapat mengontrol satu variabel saja meskipun dalam bentuk matching, atau memasang karakteristik, kalau bisa random lebih baik. Rancangan penelitian dengan menggunakan rancangan atau desain *Treatment Level* dengan teknik analisis varian (Anava). Penelitian ini memungkinkan beberapa hipotesis dengan satu eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang, tentunya dengan tidak mengganggu proses pembelajaran yang berlangsung seperti biasanya. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VII semester genap tahun ajaran 2017/2018. Proses penelitian dari mulai ujicoba instrumen sampai pengambilan data penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2018. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 Karang Tanjung Kabupaten Pandeglang pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Jumlah seluruh siswa kelas VII sebanyak 556 siswa. Besarnya sampel penelitian ditetapkan sebanyak 80 orang siswa, diambil dengan teknik *cluster sampling*. Kelas eksperimen dipilih kelas VII-2 sejumlah 40 orang siswa dan kelas kontrol dipilih kelas VII-5 sejumlah 40 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen tes untuk menjangkau data hasil belajar menulis bahasa Indonesia, sedangkan kuesioner untuk mendapatkan data gaya belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat validitas, instrumen diuji menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% maka instrumen yang diujicobakan tersebut valid.

Jika tidak, instrumen yang diujicobakan tidak valid. Setelah dikonsultasikan dengan rtabel terdapat butir soal yang gugur dengan rincian sebagai berikut. Validitas tes hasil belajar menulis bahasa Indonesia yang diujicobakan sebanyak 60 butir soal dan yang dinyatakan valid sebanyak 43 soal, sedangkan yang tidak valid sebanyak 17 soal yaitu soal nomor 2, 7, 13, 17, 21, 24, 32, 37, 38, 40, 41, 42, 49, 51, 53, 56 dan 63. Validitas butir angket gaya belajar siswa dari 60 butir pernyataan yang diujicobakan, yang dinyatakan valid ada 51 butir, sedangkan yang dinyatakan tidak valid ada 9 butir, yaitu butir pernyataan nomor 7, 12, 19, 27, 37, 39, 41, 53, dan 56.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan agar instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data. Pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronback*. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22. Hasil uji reliabilitas tes hasil menulis bahasa Indonesia menghasilkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,681 (reliabilitas tinggi). Uji reliabilitas kuesioner gaya belajar koefisien reliabilitas sebesar 0,746 (reliabilitas tinggi).

Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan dengan mempergunakan teknik *Lilliefors* (Sudjana, 2006: 466-467). Teknik *lilliefors* menggunakan SPSS versi 22.00. Kriteria interpretasinya jika koefisien *Kolmogorov-Smirnov* tersebut memiliki signifikan ( $P$ ) lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikan kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menghasilkan data lebih besar dari 0,05, berarti data berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji *Levene* (SPSS 22) pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan kriteria pengujian apabila hasil signifikan yang diperoleh  $> \alpha$ , artinya varian data homogen, maka data berdistribusi homogen. Hasil uji homogenitas menghasilkan data lebih besar dari 0,05,

berarti data bersifat homogen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis hipotesis. Untuk mengetahui apakah permasalahan yang ada menjawab serta menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis terhadap data yang diperoleh. Untuk uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis statistika ANOVA Dua Jalur atau (*Two Way ANOVA*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Data Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia dengan Pembelajaran Multimedia

Pada kelas eksperimen untuk 40 siswa yang pembelajarannya menggunakan multimedia, skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia tertinggi sebesar 30 dan skor terendah sebesar 12 dengan nilai rata-rata sebesar 22,19. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis ltern Indonesia memiliki rentang 17 dengan 6 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 12 s.d. 15 sebanyak 2 siswa, interval kedua yaitu 16 s.d. 18 sebanyak 5 siswa, interval ketiga 19 s.d. 21 sebanyak 9 siswa, interval keempat 22 s.d. 24 sebanyak 8 siswa, interval kelima 25 s.d. 27 sebanyak 10 siswa, dan kelas interval keenam 28 s.d. 30 yaitu sebanyak 6 siswa

### 2. Data Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia dengan Pembelajaran Konvensional

Pada kelas kontrol untuk 40 siswa yang pembelajarannya menggunakan media konvensional, skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia tertinggi sebesar 25 dan skor terendah sebesar 9 dengan nilai rata-rata sebesar 18,38. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia memiliki rentang 16 dengan 6 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 9 s.d. 11 sebanyak 2 siswa, kelas interval kedua

yaitu 12 s.d. 14 sebanyak 6 siswa, interval ketiga yaitu 15 s.d. 17 sebanyak 11 siswa, interval keempat 18 s.d. 20 sebanyak 10 siswa, interval kelima 21 s.d. 23 sebanyak 10 siswa, dan kelas interval keenam 24 s.d. 26 yaitu 1 siswa.

### 3. Data Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia dengan Gaya Belajar Visual

Hasil yang diperoleh dalam penelitian setelah dilakukan penghitungan adalah nilai skor tertinggi sebesar 31 dan skor terendah sebesar 14 dengan nilai rata-rata sebesar 21,65. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia memiliki rentang 18 dengan 6 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 14 s.d. 16 sebanyak 3 siswa, kelas interval kedua yaitu 17 s.d. 19 sebanyak 5 siswa, interval ketiga yaitu 20 s.d. 22 sebanyak 9 siswa, interval keempat 23 s.d. 25 sebanyak 10 siswa, interval kelima 26 s.d. 28 sebanyak 8 siswa, dan kelas interval keenam 29 s.d. 31 yaitu sebanyak 5 siswa.

### 4. Data Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia dengan Gaya Belajar Auditorial

Hasil yang diperoleh dalam penelitian setelah dilakukan penghitungan adalah nilai skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 10 dengan nilai rata-rata sebesar 18,78. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia memiliki rentang 16 dengan 6 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 10 s.d. 12 sebanyak 2 siswa, kelas interval kedua yaitu 13 s.d. 15 sebanyak 5 siswa, interval ketiga yaitu 16 s.d. 18 sebanyak 11 siswa, interval keempat 19 s.d. 21 sebanyak 10 siswa, interval kelima 22 s.d. 24 sebanyak 9 siswa, dan kelas inter-

val keenam 25 s.d. 27 yaitu sebanyak 3 siswa.

### 5. Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Multimedia yang Memiliki Gaya Belajar Visual

Pada kelompok ini untuk 20 siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan multimedia dan memiliki gaya belajar visual, skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia tertinggi sebesar 31 dan skor terendah sebesar 18 dengan nilai rata-rata sebesar 24,73. Distribusi frekuensinya memiliki rentang 13 dengan 5 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 18 s.d. 20 sebanyak 3 siswa, interval kedua yaitu 21 s.d. 23 sebanyak 3 siswa, interval ketiga 24 s.d. 26 sebanyak 6 siswa, interval keempat 27 s.d. 29 sebanyak 5 siswa, dan kelas interval kelima 30 s.d. 32 yaitu sebanyak 3 siswa.

### 6. Data Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Menggunakan Multimedia yang Memiliki Gaya Belajar Auditorial

Pada kelompok ini untuk 20 siswa yang pembelajarannya menggunakan multimedia dan memiliki gaya belajar auditorial, skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 13 dengan nilai rata-rata sebesar 19,65. Distribusi frekuensinya memiliki rentang 13 dengan 5 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 13 s.d. 15 sebanyak 3 siswa, interval kedua yaitu 16 s.d. 18 sebanyak 4 siswa, interval ketiga 19 s.d. 21 sebanyak 7 siswa, interval keempat 22 s.d. 24 sebanyak 3 siswa, dan kelas interval kelima 25 s.d. 27 yaitu sebanyak 3 siswa.

## 7. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Konvensional dan Memiliki Gaya Belajar Visual

Hasil yang diperoleh dalam penelitian setelah dilakukan penghitungan adalah nilai skor tertinggi sebesar 26 dan skor terendah sebesar 13 dengan nilai rata-rata sebesar 18,79. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia memiliki rentang 13 dengan 5 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 13 s.d. 15 sebanyak 3 siswa, kelas interval kedua yaitu 16 s.d. 18 sebanyak 5 siswa, interval ketiga yaitu 19 s.d. 21 sebanyak 7 siswa, interval keempat 22 s.d. 24 sebanyak 5 siswa, dan kelas interval kelima 25 s.d. 27 yaitu 1 siswa.

## 8. Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Konvensional dan Memiliki Gaya Belajar Auditorial

Hasil yang diperoleh dalam penelitian setelah dilakukan penghitungan adalah nilai skor tertinggi sebesar 24 dan skor terendah sebesar 10 dengan nilai rata-rata sebesar 18,01. Distribusi frekuensi skor hasil belajar menulis bahasa Indonesia memiliki rentang 14 dengan 5 kelas interval, dan masing-masing kelas interval memiliki panjang 3. Frekuensi pada kelas interval pertama yaitu 10 s.d. 12 sebanyak 2 siswa, kelas interval kedua yaitu 13 s.d. 15 sebanyak 3 siswa, interval ketiga yaitu 16 s.d. 18 sebanyak 7 siswa, interval keempat 19 s.d. 21 sebanyak 4 siswa, dan kelas interval kelima 22 s.d. 24 yaitu sebanyak 4 siswa.

### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui gambaran hasil belajar peserta didik yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian yaitu jika diperoleh data yang telah diuji mempunyai taraf signifikansi lebih besar dari taraf nyata 0.05, hal tersebut sesuai dengan

pernyataan dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Dan jika data diuji memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 0.05 berarti data tersebut sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis alternatif atau hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Untuk pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan ANAVA dua jalur dan untuk melihat apakah terdapat perbedaan antara perlakuan dilakukan dengan Uji *Tukey*.

### 1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa antara media pembelajaran multimedia dan konvensional ( $< 0,05$ ). Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia. Hal tersebut diperoleh dari nilai probabilitas atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar menulis bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran multimedia daripada hasil belajar menulis bahasa Indonesia dengan konvensional.

### 2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia antara gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial ( $< 0,05$ ). Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan siswa yang mempunyai gaya belajar visual terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia. Hal tersebut diperoleh dari nilai probabilitas atau signifikansi  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar menulis bahasa Indonesia yang mempunyai gaya belajar visual daripada hasil belajar menulis bahasa Indonesia yang mempunyai gaya belajar auditorial.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan terdapat pengaruh interaksi antara media pembelajaran multimedia dan gaya belajar terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia antara gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial ( $< 0,05$ ). Berdasarkan tabel 3 di atas diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi  $0,019 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara media pembelajaran multimedia dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia.

### HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya dilakukan pembahasan sebagai interpretasi dari hasil penelitian, yakni sebagai berikut.

#### 1. Perbedaan Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Siswa antara Media Pembelajaran Multimedia dan Pembelajaran Konvensional

Berdasarkan uji hipotesis yang didasarkan pada data hasil penelitian, pada hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran multimedia sebagai kelompok eksperimen dan yang pembelajarannya menggunakan konvensional diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi  $0,00 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan media pembelajaran multimedia lebih tinggi daripada hasil belajar peserta didik yang pembelajarannya menggunakan konvensional. Dari analisis di atas dapat dijelaskan bahwa, penggunaan media pembelajaran multimedia berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Lona (2014) yang hasil penelitiannya menyata-

kan bahwa penggunaan multimedia berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, Arsyad (2014:162) mengemukakan bahwa dengan multimedia informasi dapat mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama mata dan telinga, digunakan untuk menyerap informasi itu. Kemudian, Uifa dan Soenarto (2017) mengemukakan bahwa penggunaan media sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran menulis isi cerita.

Multimedia digunakan dalam pembelajaran agar mencapai efektifitas dan efisiensi pengajaran secara maksimal. Guru dalam mengajar memerlukan media pendidikan untuk mempertinggi prestasi belajar siswa, karena media pendidikan merupakan bagian yang integral dalam kegiatan instruksional. Hal ini sesuai dengan pendapat Miarso (2010:103), bahwa "Media merupakan bagian yang integral dari pelajaran". Selain itu proses belajar mengajar yang menggunakan media akan memberikan variasi dalam cara-cara mengajar. Kemp & Dayton (Arsyad, (2014: 25-27) mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, sehingga membangkitkan minat siswa untuk lebih aktif dalam belajar yang pada akhirnya akan menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Media pembelajaran multimedia dipandang dapat membantu dan memfasilitasi peserta didik yang bergaya belajar visual dan auditorial, untuk memudahkan menguasai materi dan berlatih mengembangkan berbagai kecakapan dan keterampilan berpikir pada proses pembelajaran. Multimedia bertujuan untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas (Munir, 2015: 2). Informasi akan mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera terutama indera mata dan telinga digunakan untuk menyerap informasi.

## 2. Perbedaan Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual dan Gaya Belajar Auditorial

Berdasarkan hasil pengolahan data yang mendukung untuk pengujian hipotesis penelitian, tentang kelompok peserta didik yang bergaya belajar visual dan peserta didik yang bergaya belajar auditorial diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi  $0,001 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang bergaya belajar visual lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang bergaya belajar auditorial.

Sesuai analisis di atas dapat dijelaskan bahwa, siswa bergaya belajar visual lebih tinggi hasil belajar menulis bahasa Indonesia nya daripada siswa bergaya belajar auditorial. Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian Mustafa (2015) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran kooperatif untuk siswa yang mempunyai gaya belajar visual memiliki hasil belajar PKn lebih baik daripada siswa yang mempunyai gaya belajar auditorial. Selain itu Khoeron dkk., (2014) menyatakan bahwa gaya belajar visual adalah gaya belajar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi dengan dominan memanfaatkan indera mata dengan cara melihat gambar, poster, grafik, diagram, dan sebagainya.

## 3. Pengaruh Interaksi antara Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Menulis Bahasa Indonesia

Berdasarkan uji hipotesis interaksi kelompok penggunaan media pembelajaran multimedia dengan gaya belajar adalah untuk interaksi pada kedua kelompok tersebut dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa diperoleh nilai probabilitas atau signifikansi  $0,019 < 0,05$  pada taraf signifikansi 5% yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara

penggunaan media pembelajaran multimedia dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia.

Adanya interaksi membuktikan bahwa, masing-masing model pembelajaran yang menggunakan multimedia dan konvensional memberi pengaruh yang berbeda terhadap hasil belajar menulis bahasa Indonesia jika diterapkan pada kelompok siswa yang memiliki gaya belajar visual dan auditorial. Hasil belajar siswa sangat ditentukan oleh kegiatan pembelajaran. Keberhasilan kegiatan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran dan gaya belajar siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran multimedia sangat diperlukan oleh peserta didik yang mengembangkan segala indera yang dimiliki terutama pada indera penglihatan untuk memperoleh informasi. Sejalan dengan pendapat Arsyad (2014:162) bahwa dengan multimedia informasi dapat mudah dimengerti karena sebanyak mungkin indera, terutama mata dan telinga, digunakan untuk menyerap informasi itu.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut. Pertama, terdapat perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia antara yang menggunakan media pembelajaran multimedia dan pembelajaran konvensional. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan media pembelajaran multimedia lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang menggunakan konvensional. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar menulis bahasa Indonesia siswa yang memiliki gaya belajar visual dan gaya belajar auditorial. Hasil belajar peserta didik yang memiliki gaya belajar visual lebih tinggi dari hasil belajar peserta didik yang bergaya belajar auditorial. Ketiga, terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan multimedia dalam pembelajaran dan gaya belajar terhadap peningkatan hasil

belajar menulis bahasa Indonesia. Penggunaan media pembelajaran multimedia bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual memperoleh hasil belajar yang tinggi sedangkan penggunaan konvensional tepat bagi siswa yang memiliki gaya belajar auditorial.

Berdasarkan kesimpulan di atas, guru diharapkan dapat mengenali gaya belajar peserta didiknya sehingga dapat menentukan media apa yang sesuai dengan karakter peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar. Kemudian, sekolah hendaknya melengkapi sarana prasarana yang mendukung dalam pengadaan media pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan gaya belajar siswa. Dalam pemilihan media pembelajaran harus mempertimbangkan berbagai aspek termasuk aspek gaya belajar siswa di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Lorin W dan Davit R. Krathwohl. 2010. *Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen* (terjemahan Agung Prihantoro). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- DePorter, Mike dan Hernacki. 2016. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khoeron, Ibnu R dkk. 2014. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Produktif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, Vol.1, No.2: 291-297.
- Lona. 2008. *Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ngantang Kabupaten Malang*. Tesis. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Miarso, Yusup Hadi, dkk. 2015. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Munir. 2015. *Multimedia Konsep & Aplikasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Nasution. 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sadiman, Arief R dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Smaldino, Sharon E dkk. 2012. *Instructional technology and media for learning: teknologi pembelajaran dan media untuk belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ulfa, Dian Mariya dan Sunaryo Soenarto. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Video dan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, vol. 5 (1): 22-34
- Winkel, W.S. 2010. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi